

# BULETIN

# PENDAMPING

## PENGEMBANGAN KOMUNITAS BASIS



*topik bulan ini*

K-Wave

Idola

Katolik di Korea

Tanya Krismapedia

Christus Vivit

# Kata Pengantar

Salam damai sejahtera dari Tuhan kita Yesus Kristus kepada semua kakak pendamping Orang Muda Katolik (OMK) dimanapun Anda berada. Saya berdoa semoga damai dan sukacita dari Tuhan Yesus selalu beserta Anda!

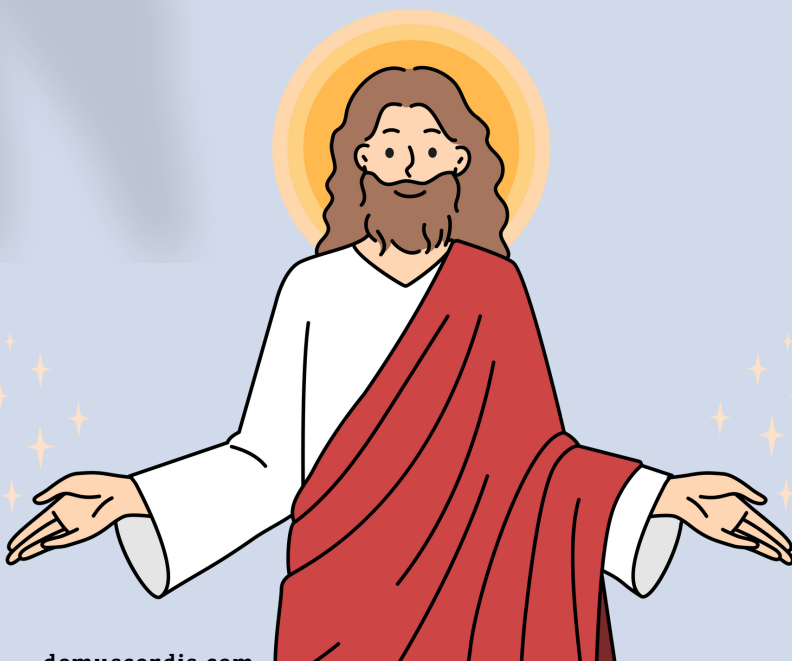
Perkenalkan kami dari Domus Cordis (DC), sebuah Komunitas Katolik yang bergerak untuk menginspirasi orang muda mengubah dunia dalam Kristus. Kami memiliki kerinduan untuk melihat semua orang muda hidup di dalam Kristus dan membawa perubahan kepada dunia dimana OMK berada. Untuk itu, DC menghadirkan Program Pengembangan Komunitas Basis (PKB). PKB adalah program pendampingan OMK dan para pendamping OMK di dalam wadah komunitas sehingga menjadi murid-murid Kristus yang berkarya aktif dalam Gereja dan Masyarakat.

Buletin yang Anda pegang dan baca saat ini adalah sebuah produk dari program PKB untuk mengejar mimpi agar semua orang muda menjadi murid-murid Kristus. Buletin ini bernama Buletin Pendamping Pengembangan Komunitas Basis yang bertujuan untuk membantu Anda dalam menjalankan peran dan panggilan Anda sebagai Pendamping OMK di dalam kelompok-kelompok basis OMK. Bagaimana cara menggunakan Buletin Pendamping ini? Buletin Pendamping ini akan berisi artikel-artikel yang dapat membantu Anda memperluas wawasan Anda akan budaya orang muda dan perangkat-perangkat untuk mengembangkan relasi dengan OMK berupa informasi dan berbagai topik untuk memulai percakapan dengan OMK.

Buletin edisi ini akan membahas tentang budaya Korea yang merebak luas di kancah dunia global lewat Korean Wave, fenomena idola korea, efek positif dan negatif dari budaya Korea kepada orang muda pada umumnya, namun juga kita akan melihat bagaimana evangelisasi di Korea dan bagaimana kekristenan tumbuh subur di negeri ginseng ini.

Harapan doa kami menyertai Anda semua, kakak-kakak pendamping OMK, dimanapun Anda berada agar komunitas basis OMK yang Anda dampingi semakin berakar, bertumbuh, dan berbuah di dalam Kristus. Semoga Buletin Pendamping ini sungguh bermanfaat bagi pelayanan Anda!

Tuhan Yesus memberkati,  
Redaksi.





## K-Wave

Budaya Korea saat ini tengah menjadi sebuah trendsetter di seluruh dunia, baik itu film, musik, kuliner dan hal-hal lainnya. Penyebaran budaya korea ini pun dimanfaatkan oleh pemerintah Korea sebagai sarana untuk mempromosikan negaranya dalam sebuah campaign bertajuk K-Wave/Hallyu. K-Wave atau Hallyu sendiri merupakan istilah yang digunakan oleh pemerintah Korea untuk mendefinisikan budaya Korea sebagai promosi budaya mereka pada negara lain. Pada pertengahan tahun 2000 sampai awal 2010 K-Wave didominasi oleh boyband dan girlband.

Kemudian budaya korea terus berkembang dan menyebar (terutama bagi mereka di kelompok usia remaja dan 20-an), dan didukung dengan kemajuan teknologi, kini tidak hanya boyband dan girlband yang menjadi nilai jual K-Wave ini, tapi juga bertambah dengan K-Drama (Korea Drama)/K-Movie, Variety Show, kuliner, dan lain-lain.

## K-Drama

K-Drama maupun K-Movie menjadi hal yang sangat populer di era ini. Didukung dengan kemudahan mengakses series (drama) maupun film tersebut membuat film/series dari negeri ginseng ini menjadi top series/movie pada berbagai penyedia jasa streaming online seperti Netflix, Disney Hotstar, dan lainnya. Hal ini terbukti dengan suksesnya film/drama tersebut dalam meraih berbagai penghargaan misalnya film "Parasite" yang berhasil memenangkan banyak penghargaan pada tahun 2020.

Cerita yang diangkat oleh drama Korea sangatlah beragam sehingga dapat menarik perhatian dari banyak kalangan. Banyak pilihan genre yang ditawarkan oleh drama-drama tersebut kepada penonton mulai dari percintaan, persahabatan, hubungan keluarga dan hal lainnya yang dekat dengan realitas harapan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat para kaum muda merasa relate/terhubung dengan cerita-cerita yang disajikan. Bahkan mungkin beberapa juga menemukan cita-cita mereka melalui drama-drama yang mereka tonton karena beberapa drama pun mengangkat tema tentang bidang ilmu tertentu sebut saja Hospital Playlist yang mengangkat kehidupan para dokter, Law School bercerita seputar mahasiswa hukum yang mencari keadilan, dan masih banyak drama tematik lainnya.

Begitu hebatnya dampak cerita-cerita yang dikemas dalam drama sehingga bisa menginspirasi penontonnya yang didominasi oleh orang muda, bahkan terkadang mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan-keputusan penting.



Cerita-cerita yang begitu disukai kaum muda ini bisa menjadi suatu alat bagi kita untuk mendiskusikan nilai-nilai iman Kekatolikan, mengetahui drama yang populer belakangan ini dapat membantu kita untuk membuka pembicaraan yang asik dan ringan dengan para orang muda. Beberapa referensi drama yang sedang populer belakangan: King The Land, Uncanny Counter 2, The Good Bad Mother, dan masih banyak judul lainnya.

## K-Pop

Selain melalui drama budaya Korea juga berkembang melalui musik yang lebih dikenal dengan sebutan K-Pop (Korean Pop). K-Pop identik dengan boyband dan girlband-nya meskipun ada beberapa penyanyi solo asal Korea yang ikut menyebarkan demam K-Pop. Dengan musik yang menarik dan tampilan koreografi yang atraktif sehingga orang muda sungguh menikmati musik yang disajikan oleh boyband/girlband favorit mereka.

Biasanya setiap boyband atau girlband ini memiliki fanbase (kelompok penggemar) nya masing-masing. Beberapa diantaranya adalah Army untuk penggemar BTS, Blink bagi penggemar Blackpink, Exo-L untuk penggemar Exo dan masih banyak fanbase lainnya. Fanbase ini terdiri dari beragam kelompok umur, budaya, ras dan lainnya, namun ketika berada dalam satu fanbase yang sama, tembok keragaman ini runtuh disatukan oleh idola mereka, sehingga persahabatan yang kuat tercipta antara para kelompok penggemar ini.



## Variety Show

Variety Show Korea menjadi salah satu alternatif dari tontonan. Banyak topik-topik yang diangkat mulai dari mengasuh anak contohnya The Return Of Superman sampai dengan kompetisi permainan kecil seperti Running Man dan 2 Days 1 Night.

Biasanya untuk menarik penonton akan dihadirkan bintang tamu dari kalangan aktor atau grup musik yang terkenal di Korea. Lewat variety show itu tidak jarang juga menjadi sarana untuk mempromosikan hal lain seperti wisata alam, budaya maupun kuliner khas negara Korea. Lewat hal-hal ini orang muda selain mendapatkan hiburan melalui acara yang mereka tonton, mereka juga dapat melihat keragaman budaya yang ada sehingga dapat mengapresiasi keberagaman yang ada di muka bumi ini.

Meskipun hiburan Korea memiliki manfaat, namun jika kita terlalu terobsesi dengan hiburan yang ditawarkan dapat membawa orang muda pada "berhala modern". Hal-hal tersebut dapat merenggut waktu dan fokus kita sehingga melalaikan tanggung jawab kita pada kehidupan sehari-hari dan bahkan mengorbankan relasi kita dengan Kristus. Sebagai pendamping, hendaknya kita juga dapat membantu orang muda untuk tidak terjebak pada ketergantungan akan hiburan-hiburan Korea dan terlibat dalam kegiatan bermakna lainnya seperti berdoa, membaca/mendalami Kitab Suci, berkomunitas, dan melayani.

Hiburan Korea telah memikat hati dan pikiran orang muda di seluruh dunia, dan Indonesia pun tidak terkecuali. Sebagai pendamping, kita dapat memanfaatkan tren ini agar dapat terhubung lebih baik dengan orang muda. Dengan memanfaatkan kisah-kisah yang menawan, kekuatan pemersatu, dan pemaparan budaya dari hiburan Korea, kita dapat memberikan pelajaran rohani dan tetap menyeimbangkan antara hiburan sehat yang dinikmati dan memperkuat hubungan dengan Allah. Dengan merangkul gelombang budaya ini pendamping dapat membantu orang muda menuju perjalanan iman yang seimbang.

Source : <https://www.korea.net/AboutKorea/Culture-and-the-Arts/Hallyu>

# Idola

## Memelihara Iman di Tengah Sorotan Idola Korea dan Dunia: Panduan bagi Pendamping Muda Katolik

Dalam lanskap budaya orang muda yang terus berkembang, pengaruh idola Korea dan selebritis global telah menjadi kekuatan yang tak terbantahkan. Sebagai pendamping Orang Muda Katolik (OMK), mendampingi OMK dalam perjalanan iman mereka sambil menjelajahi daya pikat yang merajalela dari idola-idola ini dapat menjadi tugas yang menakutkan. Artikel ini berusaha untuk memberikan wawasan dan strategi yang komprehensif untuk membantu para pendamping OMK dalam pelayanan mereka, memungkinkan mereka untuk berjalan bersama OMK saat mereka bergulat dengan dunia idola.

### Memahami Fenomena Idola Korea

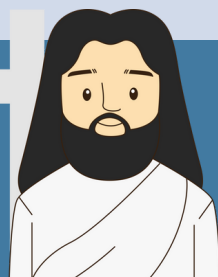
Idola Korea, bersama dengan selebritis internasional, memiliki kekuatan luar biasa atas pikiran orang muda. Dari musik mereka yang menawan dan mode trendsetter hingga kepribadian mereka yang menarik dan penampilan yang menawan, para idola ini memiliki jangkauan global yang melampaui hambatan bahasa dan budaya. Sebagai pendamping OMK, sangat penting untuk memahami daya tarik yang dimiliki oleh para idola ini bagi generasi muda. Dengan memahami fenomena tersebut, para pelayan pemuda dapat menciptakan lingkungan yang lebih empatik dan dapat diterima oleh orang muda.

**Titik Temu:** Menjalin hubungan dengan orang muda dimulai dengan mengakui pemahaman Anda tentang idola Korea dan global. Terlibatlah dalam percakapan terbuka yang menunjukkan pemahaman Anda tentang pengaruh budaya yang membentuk dunia mereka.

**Relatability:** Selami aspek budaya idola yang beresonansi dengan orang muda. Diskusikan bagaimana idola ini mewakili mimpi, aspirasi, dan rasa memiliki yang menjadi tema universal di kalangan orang muda.

**Literasi Media:** Memberdayakan kaum muda dengan kemampuan menganalisis secara kritis konten yang mereka konsumsi. Terlibat dalam diskusi tentang kerancuan antara kekaguman dan obsesi, serta mengenali pengaruh tidak sehat di dunia idola.

## YESUS IDOLAKU



# Idola

## Mengintegrasikan Iman dan Budaya Populer

Saat para pendamping OMK berusaha untuk menjembatani kesenjangan antara iman dan budaya populer, mereka dapat membangun hubungan bermakna yang beresonansi dengan kaum muda. Integrasi ini dapat mengarah pada diskusi mendalam tentang peran agama dalam kehidupan selebritis dan individu muda.

**Menemukan Nilai Injili:** Temukan dan bagikan kisah para idola yang secara terbuka mengungkapkan perjalanan iman mereka. Bahaslah bagaimana pengalaman mereka mencerminkan tantangan yang dihadapi OMK, menawarkan inspirasi dan harapan bagi OMK.

**Teladan dalam Iman:** Ungkap kehidupan para santo dan panutan Katolik yang kisahnya menggemakan perjuangan dan aspirasi kaum muda saat ini. Buat kesejajaran antara pengalaman mereka dan tantangan zaman modern, yang menunjukkan relevansi iman sepanjang sejarah.

**Doa dan Refleksi:** Doronglah remaja untuk terlibat dalam refleksi yang mendalam, membandingkan pesan-pesan yang disebarluaskan oleh idola dengan nilai-nilai Injil. Aturlah sesi doa rutin dan diskusikanlah tulisan-tulisan suci yang memungkinkan mereka menemukan bagaimana iman dapat membimbing pilihan mereka di dunia yang selalu berubah.

**Pelayanan dan Amal:** Alihkan fokus dari aspirasi egois ke tujuan yang lebih besar dengan menekankan pentingnya memberi kembali. Rencanakanlah kegiatan amal/karitatif yang memaparkan remaja pada kekuatan transformatif dari pelayanan, membantu mereka menemukan kepuasan dalam melayani orang lain.

## Mengatasi Tantangan

Sementara idola Korea dan global menawarkan inspirasi, mereka juga menghadirkan tantangan unik yang dapat mempengaruhi perjalanan iman OMK. Pendamping OMK memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini secara langsung.

**Tekanan Teman Sebaya:** Terlibat dalam percakapan tentang tekanan yang dihadapi orang muda untuk menyesuaikan diri dengan cita-cita sosial yang disebarluaskan oleh idola. Ajari mereka pentingnya merangkul diri sejati mereka dan tetap teguh dalam keyakinan mereka, terlepas dari pengaruh eksternal.

**Konsumerisme dan Materialisme:** Memulai diskusi tentang bahaya materialisme dan pengejaran kebahagiaan yang dangkal. Bimbinglah OMK dalam memahami perbedaan antara kegembiraan sejati dan kesenangan sesaat, himbau mereka untuk mencari pemenuhan yang berkesinambungan melalui keyakinan Katolik mereka.

**Citra Tubuh dan Harga Diri:** Kenali dampak budaya idola terhadap citra tubuh dan harga diri. Fasilitasi diskusi tentang cara memupuk citra diri yang sehat yang berakar pada pemahaman bahwa nilai mereka berasal dari dihargai sebagai anak-anak Allah.

## Kesimpulan

Dalam ranah pendampingan OMK, tugas mendampingi orang muda merupakan tantangan yang terus berkembang. Dengan meluasnya pengaruh idola Korea dan selebritis global, lanskap pendampingan menjadi semakin kompleks. Namun, pendamping OMK memiliki kesempatan unik untuk memberdayakan dan mencerahkan orang muda.

Dengan memahami fenomena idola, membangun keterhubungan, mempromosikan literasi media, mengintegrasikan iman dengan budaya populer, dan mengatasi tantangan secara langsung, para pendamping OMK dapat memainkan peran penting dalam memelihara iman orang muda Katolik.

# Katolik di Korea

Penyebaran Agama Katolik dilakukan ke seluruh dunia, termasuk ke Negara Korea. Kali ini kita akan membahas mengenai perjalanan Katolik di Korea. Tetapi, sebelum membahasnya kita perlu menjawab beberapa pertanyaan yang bisa digunakan untuk memulai percakapan, contohnya:

1. Siapa orang kudus yang berasal dari korea ?
2. Apakah di Indonesia ada gereja yang Santo atau Santa pelindungnya orang kudus dari Korea?
3. Adakah kongregasi suster-suster dari korea yang sedang bermisi atau memiliki biara di Indonesia?
4. Pernahkah kalian melihat konten Tiktok artis Korea yang berdoa menggunakan bahasa latin?

## MARKUS 16:15

**"Pergilah ke seluruh dunia,  
beritakanlah Injil kepada  
segala makhluk."**



Seperti halnya kisah penyebaran agama Katolik di seluruh dunia, sejarah Gereja Katolik di Korea pun merupakan sebuah kisah yang luar biasa mengenai bukti iman dan ketahanan para pengikutnya, yang mengalami penganiayaan berat untuk melestarikan ajaran dan menyebarkan iman dan keyakinan mereka. Pengenalan akan iman Katolik pertama di Korea dimulai pada akhir abad ke-18 dan sejak saat itu memainkan peran penting dalam membentuk dasar keagamaan Negara.

## PERGI BERITAKAN INJIL!!



## Katolik di Korea

Berikut adalah ringkasan mengenai milestone (tonggak pencapaian) penting dalam sejarah Gereja Katolik di Korea:

### 1. Tahap Awal (Akhir abad ke-18).

Ajaran Katolik pertama kali diperkenalkan melalui para Sarjana Korea yang menemukan buku-buku Katolik yang dibawa dari Tiongkok, Cina. Pada tahun 1784, Yi Seung-Hun atau yang juga dikenal sebagai Peter Yi, menjadi orang Korea pertama yang dibaptis di Beijing, Cina. Pada awalnya penyebaran ajaran katolik di Korea bisa dikatakan lambat karena hanya terbatas pada sejumlah kecil sarjana dan para pengikutnya saja.

### 2. Kedatangan Misionaris Katolik (Abad ke-19).

Pada tahun 1831, misionaris Katolik pertama dari Prancis tiba di Korea. Diantara para misionaris ini terdapat seorang Uskup yang bernama Laurent Imbert. Beliau menjadi orang yang berperan penting dalam perkembangan Gereja Katolik di Korea. Meskipun menghadapi kesulitan, termasuk kebijakan isolasi yang dilakukan oleh Dinasti Joseon (1392 – 1897), para misionaris masih dapat secara perlahan mendapatkan orang-orang yang mau dibaptis.

### 3. Penganiayaan dan Kemartiran (Abad ke-19).

Pada tahun 1830-an, seiring dengan meningkatnya jumlah pemeluk agama Katolik di Korea, pemerintah Korea menganggap Katolik sebagai ancaman terhadap ideologi dan otoritas Konfusianisme (inti ajaran filsafat Cina yang mengajarkan peningkatan moral dan etika manusia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>) yang dianut negara, maka penganiayaan terhadap umat Katolik pun dimulai dan berlanjut selama beberapa dekade. Ribuan umat Katolik Korea termasuk para misionaris, menjadi martir karena iman mereka selama periode ini. Gelombang penganiayaan yang paling signifikan atau penting terjadi selama penganiayaan Shinhae tahun 1866, yang mengakibatkan lebih dari 8.000 umat Katolik Korea wafat. Salah satu martir Korea yang kita kenal adalah St. Andreas Kim Taegon, bahkan namanya digunakan pada salah satu Gereja yang berada di Jakarta, tepatnya daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara.



### 4. Pertumbuhan Gereja (Akhir abad ke-19 hingga Awal abad ke-20).

Meskipun mengalami penganiayaan yang hebat, Gereja Katolik di Korea terus berkembang. Perkembangannya sebagian besar karena dedikasi dan komitmen para pemimpin awam yang tetap mempertahankan iman meskipun tanpa kehadiran Misionaris asing. Pada tahun 1886, kebebasan beragama secara resmi diberikan di Korea, hal ini mengakhiri penganiayaan yang paling parah. Pertumbuhan Gereja Katolik terjadi percepatan selama awal abad ke-20, dan Gereja memperluas kehadirannya di berbagai daerah di Korea.

### 5. Era Modern yang bergejolak (Abad ke-20).

Selama penjajahan Jepang di Korea (1910-1945), Gereja Katolik kembali menghadapi pembatasan dan kesulitan, namun Gereja tetap bertahan dan terus melayani kebutuhan rohani masyarakat Korea. Setelah pembebasan Korea dari penjajahan Jepang pada tahun 1945, Gereja Katolik memainkan peran aktif dalam pemulihan negara dan penyembuhan pasca perang.

### 6. Gereja Katolik di Korea Modern (Pasca 1950-an).

Gereja Katolik di Korea Selatan terus tumbuh dan berkembang di era pasca perang, menjadi lembaga keagamaan terkemuka di negara tersebut. Gereja telah aktif terlibat dalam berbagai isu sosial, termasuk mengadvokasi (melakukan pembelaan) demokrasi dan hak asasi manusia selama masa kerusuhan politik. Saat ini, Gereja Katolik di Korea terus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat, berkontribusi pada pendidikan, kesehatan, dan berbagai kegiatan amal.

## Katolik di Korea



### KESIMPULAN

Keterangan gambar dari kiri ke kanan:  
Son Ye Jin (aktris), Kim Seon-ho (aktor),  
Gong Yoo (aktor).

Hal yang kita dapat pelajari sebagai Gereja Indonesia dari Gereja Korea adalah keunikan dari Gereja Katolik di Korea, dimana Gereja Katolik disini pada dasarnya didirikan oleh umat awam yang selama beberapa dekade bertahan tanpa kehadiran imam. Gereja muda ini dengan iman yang kuat berhasil bertahan melewati penindasan yang datang silih berganti. Sehingga, dalam kurun waktu kurang dari 100 tahun, Gereja ini telah melahirkan 10.000 martir. Kematian para martir ini memberi kehidupan bagi Gereja Katolik untuk terus bertumbuh pesat di Korea sampai saat ini dan memasukkan Korea ke dalam kancah Dunia Katolik Global sebagai tuan rumah untuk Asian Youth Day 2014 dan World Youth Day 2027.

Berdasarkan data statistik tahun 2017 di Korea Selatan saat ini jumlah pemeluk agama Katolik hampir mencapai 6 juta jiwa dengan 15 keuskupan dan 1734 paroki. Saat ini bahkan ada beberapa idola Korea yang beragama Katolik seperti: Chaeyoung Twice, Kim Woo Bin, Yoo Yeon Seok, Gong Yoo, Son Ye Jin, dan Kim Seon Ho.

Sebagai OMK kita juga diundang untuk memiliki keberanian untukewartakan kabar gembira seperti para misionaris dan para pemimpin awam yang membawa Kristus kepada orang banyak di Korea. Beberapa cara yang dapat kita lakukan seperti: Pantang menyerah dalam segala kesulitan dan selalu mengandalkan Tuhan, menolong sesama yang sedang membutuhkan, selalu berbuat baik, memberi pengampunan kepada orang yang bersalah kepada kita, tidak menyimpan dendam terhadap sesama, selalu menyebarkan kasih Kristus dimanapun kita berada, dan lain sebagainya.



PUNYA PERTANYAAN  
IMAN KATOLIK?

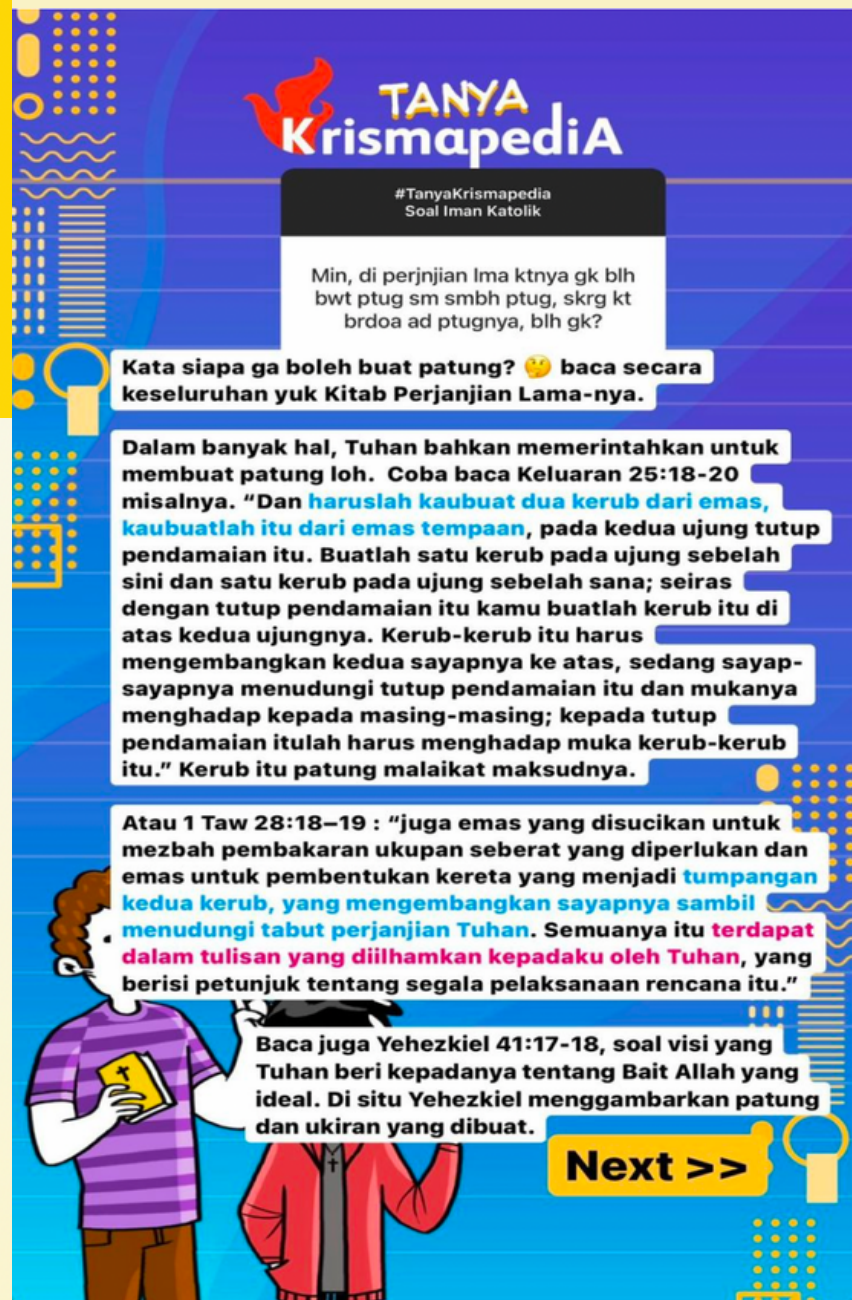


## Punya pertanyaan iman Katolik?

**KrismapediA** adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di KrismapediA kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapediA.

**Tanya KrismapediA** adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapediA.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten KrismapediA ya!





# CHRISTUS VIVIT! Kristus Hidup!

## Bab satu: “Apa yang Dikatakan Sabda Tuhan tentang Orang Muda”

Paus Fransiskus mengenang bahwa “Di masa ketika orang muda kurang diperhitungkan, beberapa teks menunjukkan bahwa Allah memandang dengan cara berbeda. a” (6). Dia secara singkat menampilkan tokoh-tokoh muda dari Perjanjian Lama: Yusuf, Gideon (7), Samuel (8), Raja Daud (9), Salomo dan Yeremia (10), hamba Naaman Yahudi yang sangat muda, dan Rut muda (11). Kemudian dia beralih ke Perjanjian Baru. Paus mengenang bahwa “Yesus, yang selalu muda, ingin memberi kita hati yang selalu muda” (13) dan menambahkan: “Marilah kita ingat bahwa Yesus tidak menyukai kenyataan bahwa orang dewasa memandang rendah orang yang lebih muda atau memerintah mereka dengan sewenang-wenang. Sebaliknya, Dia meminta: “yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda” (Luk 22:26). Bagi-Nya, usia tidak menentukan hak istimewa, dan seseorang yang berumur lebih muda tidak berarti bahwa ia kurang bernilai atau bahwa ia memiliki martabat yang lebih rendah.” Paus Fransiskus menegaskan: “. Kita tidak harus menyesal untuk menghabiskan masa muda kita dengan menjadi baik, dengan membuka hati kita kepada Tuhan, dengan hidup dalam cara yang berbeda.” (17).

Mari bersama-sama kita lanjutkan membaca Seruan Apostolik Christus Vivit dari Bapa Suci Paus Fransiskus!

SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

12. Salah satu perumpamaan Yesus (bdk Luk 15:11-32) menceritakan bahwa anak laki-laki “yang lebih muda” ingin pergi dari rumah orangtuanya menuju sebuah negara yang jauh (ay. 12-13). Akan tetapi mimpinya tentang kemandirian berubah menjadi kebebasan dan pesta pora (ay. 13) dan dia mengalami kerasnya kesendirian dan kemiskinan (ay. 14-16). Namun, dia dapat mempertimbangkannya kembali untuk memulai lagi (bdk ay. 17-19) dan memutuskan untuk bangkit (ay. 20).

Inilah tipikal hati anak muda agar bisa berubah, bangkit kembali dan membiarkan diri mengikuti jalan hidup. Bagaimana orang tidak mendampingi anak laki-laki dalam usaha baru ini? Tetapi, kakak laki-lakinya sudah memiliki hati yang tua dan membiarkan dirinya dirasuki oleh keserakahan, keegoisan dan kecemburuan (bdk ay. 28-30). Yesus memuji orang muda berdosa yang kembali ke jalan yang baik, lebih daripada orang yang merasa diri beriman, namun tidak hidup dalam semangat kasih dan belas kasihan.

13. Yesus, yang senantiasa muda, ingin memberi kita hati yang selalu muda. Sabda Tuhan meminta kita: “Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru” (1Kor 5:7). Sekaligus, Ia mengundang kita untuk menanggalkan “pribadi yang tua” untuk mengenakan pribadi yang “baru” (bdk Kol 3:9-10).i Dan ketika Dia menjelaskan apa arti mengenakan kembali kemudaan “yang diperbarui” (ay.10), Dia mengatakan bahwa hal itu berarti untuk memiliki “belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemah-lembutan dan kesabaran. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain” (Kol 3:12-13). Hal ini berarti bahwa kemudaan sejati adalah memiliki hati yang mampu mengasihi. Sebaliknya, membuat jiwa menjadi tua adalah segala sesuatu yang memisahkan kita dari orang lain. Inilah sebabnya disimpulkan: “Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan” (Kol 3:14).

14. Marilah kita ingat bahwa Yesus tidak menyukai kenyataan bahwa orang dewasa memandang rendah orang yang lebih muda atau memerintah mereka dengan sewenang-wenang. Sebaliknya, Dia meminta: “yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda” (Luk 22:26). Bagi-Nya, usia tidak menentukan hak istimewa, dan seseorang yang berumur lebih muda tidak berarti bahwa ia kurang bernilai atau bahwa ia memiliki martabat yang lebih rendah.



# CHRISTUS VIVIT! Kristus Hidup!

15. Sabda Tuhan mengatakan bahwa orang muda harus diperlakukan “sebagai saudaramu” (1Tim 5:1) dan menyarankan kepada orang tua: “Hai bapa-bapa janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya” (Kol 3:21). Seorang anak muda tidak boleh tawar hati, ciri khasnya adalah bermimpi hal-hal besar, mencari wawasan yang luas, lebih berani, ingin menaklukkan dunia, mengetahui cara menerima tawaran yang menantang dan mau memberikan yang terbaik dari dirinya untuk membangun sesuatu yang lebih baik. Inilah sebabnya, saya mendesak orang muda untuk tidak membiarkan harapan mereka direnggut dan kepada setiap orang saya mengatakan: “Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda” (1Tim 4:12).

16. Namun, pada saat yang sama dianjurkan kepada para orang muda: “Tunduklah kepada orang-orang yang tua” (1Ptr 5:5). Alkitab selalu mengajak kita untuk memiliki rasa hormat mendalam kepada para orang tua karena mereka memiliki banyak pengalaman. Mereka telah mengalami keberhasilan dan kegagalan, sukacita dan penderitaan hidup, harapan dan kekecewaan, dan dalam keheningan hati mereka, mereka menyimpan banyak cerita yang dapat membantu kita untuk tidak membuat kesalahan dan tidak teperdaya oleh ilusi palsu. Perkataan orang tua yang bijak mengajak kita untuk menghormati batas-batas tertentu dan untuk mengetahui bagaimana menguasai pada waktu yang tepat: “nasihatilah mereka supaya mereka menguasai diri dalam segala hal” (Tit 2:6). Tidaklah baik untuk jatuh ke dalam kultus kemudaan, atau dalam sikap kemudaan yang merendahkan orang lain karena usia mereka atau karena mereka berasal dari zaman yang berbeda. Yesus mengatakan bahwa orang bijak tahu cara mengambil hal-hal baru dan hal-hal lama dari harta karunnya (bdk Mat 13:52). Orang muda yang bijak terbuka ke masa depan, namun selalu mampu untuk menghargai sesuatu dari pengalaman orang lain.

17. Dalam Injil Markus, tampil seseorang, ketika Yesus mengingatkannya akan perintah-perintah, yang menyatakan: “Guru, semuanya itu telah kuturuti sejak masa muda-Ku.” (10:20). Ia telah mendaraskan Mazmur: “Sebab Engkaulah harapkanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya Allah. [...] Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak kecilku, dan sampai sekarang aku memberitakan perbuatan-Mu yang ajaib” (71: 5.17).

Kita tidak harus menyesal untuk menghabiskan masa muda kita dengan menjadi baik, dengan membuka hati kita kepada Tuhan, dengan hidup dalam cara yang berbeda. Semua ini tidak menghilangkan masa muda kita, tetapi menguatkan dan memperbarui: “Masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali” (Mzm 103:5). Inilah sebabnya Santo Agustinus menyesali: “Terlambat aku mencintaimu, kecantikan yang pernah kuno dan pernah baru! Terlambat aku mencintaimu!”ii Namun, laki-laki kaya itu, yang pernah setia kepada Allah di masa mudanya, membiarkan waktu merenggut mimpi-mimpinya, dan ia lebih memilih tetap melekat pada harta miliknya (bdk Mrk 10:22).

18. Sebaliknya, dalam Injil Matius tampil seorang pemuda (bdk Mat 19:20,22) yang mendekati Yesus untuk meminta lebih banyak (bdk ay. 20), dengan semangat terbuka yang khas orang muda, yang mencari wawasan baru dan tantangan besar. Dalam kenyataannya, jiwanya tidak begitu muda karena ia telah melekat pada kekayaan dan kenyamanan. Dengan mulutnya ia mengaku kalau ia menginginkan hal yang lebih, namun ketika Yesus memintanya untuk bermurah hati dan membagikan hartanya, ia menyadari bahwa ia tidak dapat melepaskan diri dari harta miliknya. Pada akhirnya, “ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya” (ay. 22). Ia telah meninggalkan masa mudanya.

19. Injil juga menceritakan tentang beberapa gadis bijaksana, yang siap sedia dan berjaga-jaga, sementara yang lain hidup terlena dan tertidur (bdk Mat 25:1-13). Sesungguhnya, seseorang dapat menghabiskan masa mudanya dengan tidak menentu, terbang di atas permukaan hidup, tertidur pulas, tidak mampu untuk menumbuhkan relasi yang dalam dan memasuki inti hidup. Dengan demikian, dipersiapkan masa depan yang buruk dan tanpa makna. Atau, masa muda dapat dihabiskan untuk melakukan hal-hal yang indah dan hebat. Dengan cara ini, dipersiapkan masa depan yang penuh dengan kehidupan dan kekayaan batin.

20. Jika kamu kehilangan kekuatan batin, impian, antusiasme, harapan dan kemurahan hatimu, Yesus hadir di hadapanmu sebagaimana Ia hadir di hadapan putra janda yang telah meninggal. Dengan segenap kekuatan kebangkitan-Nya, Tuhan berseru kepadamu: “Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!” (Luk 7:14) 21.

21. Tanpa diragukan lagi, ada banyak Sabda Allah lainnya yang dapat menerangi kita dalam fase kehidupan ini. Kami akan menganalisis beberapa di antaranya pada bab-bab berikutnya.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>

# TENTANG DOMUS CORDIS

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan. Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun on-site, memberikan bimbingan retret, pendidikan seksual bagi remaja serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra-sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta.

DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

**inspiring  
young  
people to  
change the  
world in  
Christ.**



Kontak kami di

 +6281219977328

 [info@domuscordis.com](mailto:info@domuscordis.com)

 [www.domuscordis.com](http://www.domuscordis.com)